

# INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU CUKUPAN ISI PROSEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSEKTUS RINGKAS ("INFORMASI TAMBAHAN") INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

INFORMASI TAMBAHAN INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS PROSEKTUS RINGKAS YANG DITERBITKAN PADA TANGGAL 2 NOVEMBER 2018.

PT ASIA PACIFIC INVESTAMA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.



## PT Asia Pacific Investama Tbk

### Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam Industri Tekstil dan Garmen melalui Entitas Anak

Berkedudukan di Jakarta Barat

### Kantor Pusat:

Puri Indah Financial Tower, Lantai 7, Unit #01-03  
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T-8  
Jakarta Barat, 11610

Telepon: (021) 22588888; Faksimili: (021) 22580550  
Email: corporate\_secretary@apacinti.com  
Situs web: www.apinvestama.co.id

## PENAWARAN UMUM TERBATAS III ("PUT III") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 6.966.666.241 (enam miliar sembilan ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu dua ratus empat puluh satu) Saham Biasa Atas Nama Seri C atau sebanyak 82,61% (delapan puluh dua koma enam satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT III dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap pemegang 4 (empat) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 27 Desember 2018 pukul 16.00 WIB berhak atas 19 (sembilan belas) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan.

Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III dengan cara penerbitan HMETD ini seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham dari PUT III memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), di mana hak atas pemecahan Saham Baru tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PUT III ini sebanyak-banyaknya Rp696.666.624.100,- (enam ratus sembilan puluh enam miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus dua puluh empat ribu seratus Rupiah).

Melalui surat pernyataan tertanggal 2 November 2018, PT World Harvest Textile ("WHT") selaku pemegang 77,54% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan sejumlah 2.450.000.000 (dua miliar empat ratus lima puluh juta) HMETD yang diperolehnya dan akan mengalihkan sejumlah:

- 2.695.925.910 (dua miliar enam ratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus sepuluh) HMETD yang diperolehnya kepada PT Indah Jaya Investama ("IJI") selaku salah satu pemegang saham tidak langsung Perseroan, yang selanjutnya akan dilaksanakan oleh IJI berdasarkan surat pernyataan tertanggal 12 Desember 2018;
- 255.715.380 (dua ratus lima puluh lima juta tujuh ratus lima belas ribu tiga ratus delapan puluh) HMETD yang diperolehnya kepada PT Prima Graha Hiburan ("PGH") selaku salah satu pemegang saham tidak langsung Perseroan, yang selanjutnya akan dilaksanakan oleh PGH berdasarkan surat pernyataan tertanggal 12 Desember 2018.

Pelaksanaan komitmen WHT akan dilakukan dengan cara inbreng saham milik WHT yang ada di PT Apac Inti Corpora ("AIC"), sedangkan pelaksanaan komitmen IJI akan dilakukan dalam bentuk pembayaran tunai dan konversi sebagian hak tagih IJI terhadap Perseroan, dan komitmen PGH akan dilakukan dalam bentuk pembayaran tunai.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambilbagian oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, selain WHT, IJI, dan PGH di atas, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang HMETD yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut terdapat sisa Saham Baru, maka IJI sebagai Pembeli Siaga akan mengambilbagian atas sisa Saham Baru tersebut hingga jumlah saham yang dikeluarkan dalam PUT III mencapai 6.280.615.372 (enam miliar dua ratus delapan puluh enam juta enam ratus lima belas ribu tiga ratus tujuh puluh dua) pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap Saham Baru, sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga dan Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH, Notaris di Jakarta, dengan melakukan pembayaran secara tunai atas Saham Baru kepada Perseroan. Jumlah maksimum saham yang akan diambilbagian oleh Pembeli Siaga adalah sebanyak-banyaknya 878.974.082 (delapan ratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu delapan puluh dua) saham.

Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambilbagian baik oleh pemegang saham maupun oleh Pembeli Siaga, maka sisa saham tersebut tidak akan diterbitkan oleh Perseroan dan disimpan dalam portepel Perseroan.

Dalam melakukan PUT III ini, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.01 tertanggal 1 November 2018, yang dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

**HMETD AKAN DICATATKAN DI BEI DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD MULAI TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SAMPAI DENGAN TANGGAL 8 JANUARI 2019. HMETD DAPAT DILAKSANAKAN SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD DENGAN MENGAJUKAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 31 DESEMBER 2018. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 8 JANUARI 2019, DENGAN KETENTUAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT III INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 82,61% (DELAPAN PULUH DUA KOMA ENAM SATU PERSEN).**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH FLUKTUASI HARGA KOMODITAS.**

**RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT III INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SEBAGIAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

## JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	1 November 2018
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan	:	13 Desember 2018
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	21 Desember 2018
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	26 Desember 2018
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD	:	27 Desember 2018
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Tunai	:	27 Desember 2018
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Tunai	:	28 Desember 2018
Tanggal Distribusi Sertifikat HMETD	:	28 Desember 2018
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	31 Desember 2018
Periode Perdagangan HMETD	:	31 Desember 2018 – 8 Januari 2019
Periode Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	31 Desember 2018 – 8 Januari 2019
Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	:	3 – 10 Januari 2019
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	10 Januari 2019
Tanggal Penjatahan Efek Tambahan	:	11 Januari 2019
Tanggal Distribusi Saham Hasil Penjatahan	:	14 Januari 2019
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	14 Januari 2019

## PENAWARAN UMUM TERBATAS III

### Keterangan Singkat Tentang HMETD

Jumlah saham yang akan dikeluarkan	:	Sebanyak-banyaknya 6.966.666.241 Saham Baru
Jumlah dana yang akan diterima	:	Sebanyak-banyaknya Rp696.666.624.100,-
Harga Pelaksanaan saham	:	Rp100,- setiap saham
Rasio Saham Lama : HMETD	:	4 : 19
Dilusi kepemilikan setelah HMETD dilaksanakan	:	82,61%

Pada tanggal 1 November 2018, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan POJK No.32/2015.
2. Perubahan anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp 2.040.000.000.000 (dua triliun empat puluh miliar Rupiah) menjadi Rp 3.070.000.000.000 (tiga triliun tujuh puluh miliar Rupiah) dan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Dalam Rangka HMETD dengan menerbitkan Saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan angka 1 dan 2 di atas.
4. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas Dalam Rangka HMETD, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Persetujuan atas Transaksi Material berupa penanggungan (*corporate guarantee*) yang diberikan Perseroan atas kewajiban utang AIC kepada IJI dan pembelian saham milik WHT dalam AIC oleh Perseroan sebagaimana diatur Peraturan IX.E.2.
6. Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
7. Persetujuan atas perubahan seluruh Anggaran Dasar dan penyesuaian kembali perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK No.32/2014 sebagaimana diubah dengan POJK No.10/2017 dan POJK No.33/2014.

Selain itu, Perseroan juga telah mendapatkan persetujuan dari kreditur-kreditur Perseroan, dalam hal ini PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Surat Persetujuan Corporate Action No.SAM.SA1/SPPK/LW3.027/2018 tanggal 1 November 2018 dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk melalui Surat Persetujuan Corporate Action No.SK/0024/JKT-MATRAMAN/X/2018 tanggal 10 Oktober 2018 serta persetujuan dari LH Asian Trade Finance Fund Ltd atas penambahan modal.

Melalui surat pernyataan tertanggal 2 November 2018, WHT selaku pemegang 77,54% saham Perseroan menyatakan akan melaksanakan sejumlah 2.450.000.000 (dua miliar empat ratus lima puluh juta) HMETD yang diperolehnya dan akan mengalihkan sejumlah:

- a). 2.695.925.910 (dua miliar enam ratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus sepuluh) HMETD yang diperolehnya kepada IJI selaku salah satu pemegang saham tidak langsung Perseroan, yang selanjutnya akan dilaksanakan oleh IJI berdasarkan surat pernyataan tertanggal 12 Desember 2018;
- b). 255.715.380 (dua ratus lima puluh lima juta tujuh ratus lima belas ribu tiga ratus delapan puluh) HMETD yang diperolehnya kepada PGH selaku salah satu pemegang saham tidak langsung Perseroan, yang selanjutnya akan dilaksanakan oleh PGH berdasarkan surat pernyataan tertanggal 12 Desember 2018.

Pelaksanaan komitmen WHT akan dilakukan dengan inbreng saham milik WHT yang ada di AIC, sedangkan pelaksanaan komitmen IJI akan dilakukan dalam bentuk pembayaran tunai dan konversi sebagian hak tagih IJI terhadap Perseroan, dan komitmen PGH akan dilakukan dalam bentuk pembayaran tunai.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambilbagian oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, selain WHT, IJI, dan PGH di atas, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang HMETD yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut terdapat sisa Saham Baru, maka IJI sebagai Pembeli Siaga akan membeli sisa Saham Baru tersebut hingga jumlah saham yang dikeluarkan dalam PUT III mencapai 6.280.615.372 (enam miliar dua ratus delapan puluh juta enam ratus lima belas ribu tiga ratus tujuh puluh dua) pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap Saham Baru, sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga dan Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH, Notaris di Jakarta, dengan melakukan pembayaran secara tunai atas Saham Baru kepada Perseroan. Jumlah maksimum saham yang akan diambilbagian oleh Pembeli Siaga adalah sebanyak-banyaknya 878.974.082 (delapan ratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu delapan puluh dua) saham.

## PROFORMA KEPEMILIKAN SAHAM

Tabel di bawah ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT III secara proforma, dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang diperoleh dalam PUT III sesuai porsinya dan WHT, IJI, PGH melaksanakan komitmennya masing-masing:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PUT III			Setelah Pelaksanaan PUT III		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal dasar:</b>						
Seri A (nominal Rp1.000 setiap saham)	1.040.000.000	1.040.000.000.000		1.040.000.000	1.040.000.000.000	
Seri B (nominal Rp250 setiap saham)	4.000.000.000	1.000.000.000.000		4.000.000.000	1.000.000.000.000	
Seri C (nominal Rp100 setiap saham)	10.300.000.000	1.030.000.000.000		10.300.000.000	1.030.000.000.000	
<b>Jumlah modal dasar</b>	<b>15.340.000.000</b>	<b>3.070.000.000.000</b>		<b>15.340.000.000</b>	<b>3.070.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh:</b>						
<b>Seri A</b>						
PT World Harvest Textile	275.187.640	275.187.640.000	18,8	275.187.640	275.187.640.000	3,3
PT Intiperkasa Wirasentosa	17.339.400	17.339.400.000	1,2	17.339.400	17.339.400.000	0,2
PT Krida Bhumi Raya	14.783.500	14.783.500.000	1,0	14.783.500	14.783.500.000	0,2
PT Apac Century Corporation	50.000	50.000.000	0,0	50.000	50.000.000	0,0
Masyarakat	227.306.037	227.306.037.000	15,5	227.306.037	227.306.037.000	2,7
<b>Seri B</b>						
PT World Harvest Textile	862.000.000	215.500.000.000	58,8	862.000.000	215.500.000.000	10,2
Masyarakat	70.000.000	17.500.000.000	4,8	70.000.000	17.500.000.000	0,8
<b>Seri C</b>						
PT World Harvest Textile	-	-	0,0	2.450.000.000	245.000.000.000	29,1
PT Indah Jaya Investama	-	-	0,0	2.695.925.910	269.592.591.000	32,0
PT Prima Graha Hiburan	-	-	0,0	255.715.380	25.571.538.000	3,0
PT Intiperkasa Wirasentosa	-	-	0,0	82.362.150	8.236.215.000	1,0
PT Krida Bhumi Raya	-	-	0,0	70.221.625	7.022.162.500	0,8
PT Apac Century Corporation	-	-	0,0	237.500	23.750.000	0,0
Masyarakat	-	-	0,0	1.412.203.675	141.220.367.500	16,7
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor</b>	<b>1.466.666.577</b>	<b>767.666.577.000</b>	<b>100,0</b>	<b>8.433.332.817</b>	<b>1.464.333.201.000</b>	<b>100,0</b>
Seri A	534.666.577	534.666.577.000		534.666.577	534.666.577.000	
Seri B	932.000.000	233.000.000.000		932.000.000	233.000.000.000	
Seri C	-	-		6.966.666.240	696.666.624.000	
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>13.873.333.423</b>	<b>2.302.333.423.000</b>		<b>6.906.667.183</b>	<b>1.605.666.799.000</b>	
Seri A	505.333.423	505.333.423.000		505.333.423	505.333.423.000	
Seri B	3.068.000.000	767.000.000.000		3.068.000.000	767.000.000.000	
Seri C	10.300.000.000	1.030.000.000.000		3.333.333.760	333.333.376.000	

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak dilaksanakan oleh seluruh Pemegang Saham Perseroan, kecuali WHT, IJI dan PGH sesuai komitmennya masing-masing, serta masuknya IJI sebagai Pembeli Siaga, maka susunan modal saham Perseroan setelah PUT III secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PUT III			Setelah Pelaksanaan PUT III		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal dasar:</b>						
Seri A (nominal Rp1.000 setiap saham)	1.040.000.000	1.040.000.000.000		1.040.000.000	1.040.000.000.000	
Seri B (nominal Rp250 setiap saham)	4.000.000.000	1.000.000.000.000		4.000.000.000	1.000.000.000.000	
Seri C	10.300.000.000	1.030.000.000.000		10.300.000.000	1.030.000.000.000	

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PUT III			Setelah Pelaksanaan PUT III		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
(nominal Rp100 setiap saham)						
<b>Jumlah modal dasar</b>	<b>15.340.000.000</b>	<b>3.070.000.000.000</b>		<b>15.340.000.000</b>	<b>3.070.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh:</b>						
<b>Seri A</b>						
PT World Harvest Textile	275.187.640	275.187.640.000	18,8	275.187.640	275.187.640.000	3,6
PT Intiperkasa Wirasentosa	17.339.400	17.339.400.000	1,2	17.339.400	17.339.400.000	0,2
PT Krida Bhumi Raya	14.783.500	14.783.500.000	1,0	14.783.500	14.783.500.000	0,2
PT Apac Century Corporation	50.000	50.000.000	0,0	50.000	50.000.000	0,0
Masyarakat	227.306.037	227.306.037.000	15,5	227.306.037	227.306.037.000	2,9
<b>Seri B</b>						
PT World Harvest Textile	862.000.000	215.500.000.000	58,8	862.000.000	215.500.000.000	11,1
Masyarakat	70.000.000	17.500.000.000	4,8	70.000.000	17.500.000.000	0,9
<b>Seri C</b>						
PT World Harvest Textile	-	-	0,0	2.450.000.000	245.000.000.000	31,6
PT Indah Jaya Investama	-	-	0,0	3.574.899.992	357.489.999.200	46,1
PT Prima Graha Hiburan	-	-	0,0	255.715.380	25.571.538.000	3,3
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor</b>	<b>1.466.666.577</b>	<b>767.666.577.000</b>	<b>100,0</b>	<b>7.747.281.949</b>	<b>1.395.728.114.200</b>	<b>100,0</b>
Seri A	534.666.577	534.666.577.000		534.666.577	534.666.577.000	
Seri B	932.000.000	233.000.000.000		932.000.000	233.000.000.000	
Seri C	-	-		6.280.615.372	628.061.537.200	
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>13.873.333.423</b>	<b>2.302.333.423.000</b>		<b>7.592.718.051</b>	<b>1.674.271.885.800</b>	
Seri A	505.333.423	505.333.423.000		505.333.423	505.333.423.000	
Seri B	3.068.000.000	767.000.000.000		3.068.000.000	767.000.000.000	
Seri C	10.300.000.000	1.030.000.000.000		4.019.384.628	401.938.462.800	

Saham yang akan ditawarkan kepada para Pemegang Saham dalam rangka PUT III ini, seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mempunyai hak yang sama dengan saham-saham Perseroan lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebelum PUT III, termasuk hak atas dividen.

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang Dana yang diperoleh dari hasil PUT III kepada para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 45% untuk membayar kembali kewajiban Perseroan kepada IJI, selaku pemegang saham tidak langsung Perseroan, yang timbul dari penanggungan (*corporate guarantee*) yang diberikan oleh Perseroan atas kewajiban AIC kepada IJI berdasarkan Perjanjian Pemberian Dana Talangan tertanggal 31 Agustus 2018 antara IJI, Perseroan dan AIC.

Penyelesaian kewajiban Perseroan kepada IJI dapat dilakukan dalam bentuk tunai atau konversi hak tagih yang dimiliki IJI menjadi saham dalam Perseroan yang diterbitkan melalui PUT III ini.

Dalam hal ini, bentuk penyelesaian dilakukan sebagian dengan pembayaran tunai dan sebagian melalui konversi utang menjadi saham Perseroan.

Keterangan mengenai kreditur : IJI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 63, tanggal 23 Desember 2016, dibuat di hadapan Setiawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058075.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 29 Desember 2016.

Anggaran dasar IJI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02, tanggal 22 Desember 2017, dibuat oleh Joko Hanggono, SH., MM., MKn., MHum, Notaris di Kabupaten Tangerang ("Akta No. 2/2017"). Perubahan anggaran dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0001200 tanggal 3 Januari 2018.

Sifat hubungan Afiliasi dengan kreditur : IJI merupakan (i) pengendali Perseroan; (ii) pemegang saham WHT sebesar 65% dari modal ditempatkan dan disetor penuh di WHT; serta (iii) pemegang saham tidak langsung di Perseroan dan AIC melalui WHT.

Nilai pinjaman atau jumlah utang saat ini jika dibayar sebagian : USD20.000.000 (dua puluh juta dolar Amerika Serikat).

Tingkat bunga : 4,2% per tahun.

Jatuh tempo : Tidak lebih dari tanggal 31 Desember 2018.

Penggunaan pinjaman dari utang yang akan dilunasi : Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, AIC memiliki kewajiban pembayaran Initial Payment Tahap II sejumlah USD20,000,000 (dua puluh juta dolar Amerika Serikat) kepada Bank Mandiri, yang dapat berasal dari modal disetor dan/atau pinjaman *subordinated loan* dari pemegang saham maupun grup usaha, yang wajib dibayarkan oleh AIC paling lambat 1 Oktober 2018 ("**Kewajiban Utang**").

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Dana Talangan, IJI sebagai pemberi dana talangan membayar Kewajiban Utang AIC (sebagai penerima dana talangan) kepada Bank Mandiri, sehingga hal tersebut menimbulkan hubungan utang piutang baru antara AIC dan IJI ("**Kewajiban Utang Kepada IJI**") di mana Perseroan merupakan penanggung (*corporate guarantor*) atas Kewajiban Utang Kepada IJI. Penyelesaian Kewajiban Utang Kepada IJI wajib dilaksanakan tidak lebih dari 31 Desember 2018.

Riwayat utang :

Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
28 Juni 2018	USD2,000,000
16 Juli 2018	USD2,000,000
24 Juli 2018	USD1,000,000
7 Agustus 2018	USD1,500,000
14 Agustus 2018	USD1,000,000
21 Agustus 2018	USD1,000,000
19 September 2018	USD1,000,000
24 September 2018	USD5,000,000
1 Oktober 2018	USD5,500,000
<b>Total</b>	<b>USD20,000,000</b>

Prosedur dan persyaratan pelunasan atau pembayaran : Kewajiban Utang Kepada IJI dapat dilakukan secara tunai maupun dengan cara lain sebagaimana diperbolehkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada kompensasi hak tagih menjadi kewajiban penyeteroran atas saham dalam API maupun AIC, sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pemberian Dana Talangan. Dalam hal ini, penyelesaian sebagian Kewajiban Utang Kepada IJI sejumlah USD2,000,000 akan dilaksanakan melalui kompensasi hak tagih IJI menjadi saham dalam API dan sisanya dalam bentuk pembayaran tunai.

Saldo utang jika dibayar sebagian dan pelunasan lebih awal (jika ada) : Tidak ada.

Kurs yang digunakan dalam transaksi penggunaan dana Penawaran Umum Terbatas III adalah Rp15.500,- per USD.

2. Sekitar 10% untuk membayar kembali kewajiban Perseroan kepada IJI dan PGH sebagai pemegang saham WHT. Kewajiban tersebut berasal dari kewajiban Perseroan kepada WHT yang dialihkan kepada IJI dan PGH berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang (*Cessie*) tertanggal 31 Agustus 2018 oleh dan antara WHT, IJI dan ACR. Selanjutnya, ACR mengalihkan piutangnya kepada PGH berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang (*Cessie*) tertanggal 25 Oktober 2018 ("**Pengalihan Piutang**").

Pembayaran kewajiban Perseroan kepada IJI dan PGH yang timbul akibat Pengalihan Piutang tersebut dituangkan ke dalam Perjanjian Penyelesaian Utang tertanggal 31 Agustus 2018 oleh dan antara API, IJI dan ACR, *juncto* Perjanjian Pengalihan Hak Atas Penyelesaian Utang tertanggal 25 Oktober 2018 oleh dan antara Perseroan, ACR dan PGH, yang antara lain mengatur bahwa pembayaran kewajiban dilaksanakan melalui, termasuk namun tidak terbatas pada, konversi hak tagih yang dimiliki IJI dan PGH menjadi saham dalam Perseroan yang diterbitkan dalam PUT III ini.

Dalam hal ini, bentuk penyelesaian dilakukan dengan pembayaran tunai oleh Perseroan.

Keterangan mengenai kreditur : IJI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 63, tanggal 23 Desember 2016, dibuat di hadapan Setiawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058075.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 29 Desember 2016.

Anggaran dasar IJI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02, tanggal 22 Desember 2017, dibuat oleh Joko Hanggono, SH., MM., MKn., MHum, Notaris

di Kabupaten Tangerang (“**Akta No. 2/2017**”). Perubahan anggaran dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0001200 tanggal 3 Januari 2018.

PGH didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 97 tanggal 3 Februari 2015 dibuat di hadapan Margaretha Dyanawaty, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008191.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 23 Februari 2015.

Anggaran Dasar PGH mengalami perubahan, yaitu dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No. 685 tanggal 28 Desember 2017 dibuat di hadapan Margaretha Dyanawaty, S.H., Notaris di Surabaya. Perubahan anggaran dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0035823 tanggal 25 Januari 2018.

Sifat hubungan Afiliasi dengan kreditur : IJI merupakan (i) pengendali Perseroan; (ii) pemegang saham WHT sebesar 65% dari modal ditempatkan dan disetor penuh di WHT serta (iii) pemegang saham tidak langsung di Perseroan dan AIC melalui WHT.

PGH merupakan (i) pemegang saham WHT sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh di WHT serta (ii) pemegang saham tidak langsung di Perseroan dan AIC melalui WHT.

Nilai pinjaman atau jumlah utang saat ini jika dibayar sebagian : USD4.713.647,55 (empat juta tujuh ratus tiga belas ribu enam ratus empat puluh tujuh dolar Amerika Serikat lima puluh lima sen).

Tingkat bunga : Tidak ada.

Jatuh tempo : Tidak lebih dari tanggal 31 Desember 2018.

Penggunaan pinjaman dari utang yang akan dilunasi : Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 12 Juli 2017 oleh dan antara Perseroan dan WHT, pemberian fasilitas pinjaman dari WHT kepada Perseroan digunakan untuk setoran modal disetor pada AIC.

Riwayat utang : Pada tanggal 31 Agustus 2018, piutang WHT terhadap Perseroan telah dialihkan kepada IJI dan ACR berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang (*Cessie*) oleh dan antara WHT, IJI dan ACR. Kemudian, pada tanggal 25 Oktober 2018, ACR mengalihkan piutang yang diperolehnya dari WHT kepada PGH berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang (*Cessie*) oleh dan antara ACR dan PGH (“**Pengalihan Piutang**”).

Prosedur dan persyaratan pelunasan atau pembayaran : Pembayaran kewajiban Perseroan kepada IJI dan PGH yang timbul akibat Pengalihan Piutang, dituangkan ke dalam Perjanjian Penyelesaian Utang tertanggal 31 Agustus 2018 oleh dan antara Perseroan, IJI dan ACR *juncto* Perjanjian Pengalihan Hak Atas Penyelesaian Utang tertanggal 25 Oktober 2018 oleh dan antara Perseroan, ACR, dan PGH, yang antara lain mengatur bahwa pembayaran kewajiban dilaksanakan melalui pembayaran tunai atau konversi hak tagih yang dimiliki IJI dan PGH menjadi saham dalam Perseroan yang diterbitkan dalam PUT III ini. Dalam hal ini, penyelesaian akan dilaksanakan dalam bentuk pembayaran tunai oleh Perseroan kepada masing-masing IJI dan PGH.

Saldo utang jika dibayar sebagian dan pelunasan lebih awal (jika ada) : Tidak ada.

Kurs yang digunakan dalam transaksi penggunaan dana Penawaran Umum Terbatas III adalah Rp15.500,- per USD.

3. Sekitar 35% untuk membeli 8.326.294.136 saham yang dimiliki WHT pada AIC yang setara dengan 50,43% (lima puluh koma empat tiga persen) saham ditempatkan dan disetor dalam AIC (“**Saham WHT**”), sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengalihan Saham tertanggal 31 Agustus 2018 antara WHT dan Perseroan.

Pembayaran atas Saham WHT oleh Perseroan akan dilaksanakan dengan mengkompensasikan Saham WHT menjadi penyeteroran atas saham dalam bentuk selain uang (*inbrenng*) pada Perseroan.

- Sisanya akan digunakan untuk menambah modal kerja di AIC (Entitas Anak) dalam bentuk setoran modal.

## FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak terlepas dari risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian usaha Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan sedapat mungkin berupaya untuk mengantisipasi dan mempersiapkan penanganan atas risiko-risiko tersebut, sehingga meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Menurut manajemen Perseroan, risiko usaha yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

### Risiko usaha yang berkaitan dengan Perseroan dan Entitas Anak

- Fluktuasi Harga Komoditas
- Fluktuasi Nilai Tukar
- Bahan Baku
- Persaingan Pasar
- Kebijakan Perdagangan Dunia
- Tuntutan Konsumen

### Risiko yang Berhubungan Dengan Saham

- Harga perdagangan saham dapat berfluktuasi secara signifikan sehingga nilai pasar investasi pada saham dapat turut berfluktuasi karena ketidakstabilan pasar modal Indonesia.
- Penerbitan atau penjualan saham Perseroan di masa yang akan datang dapat berdampak signifikan terhadap harga perdagangan saham Perseroan.
- Hak para pemegang saham Perseroan yang berencana untuk menggunakan hak mereka dalam penawaran HMETD oleh Perseroan dapat terbatas, yang dapat menyebabkan kepemilikan saham mereka terdilusi.
- Hukum Indonesia dapat berbeda dengan hukum yang berlaku di wilayah lainnya sehubungan dengan pelaksanaan dan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS.
- Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas, persyaratan modal kerja.

Keterangan lebih lengkap mengenai risiko usaha dapat dilihat pada Bab VI Prospektus mengenai Faktor Risiko.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

*Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.*

*Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar dalam semua hal yang material dengan penekanan suatu hal mengenai kelangsungan usaha, melalui laporannya tertanggal 23 November 2018, yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA.*

*Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2017 tidak diaudit.*

*Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar dalam semua hal yang material dengan penekanan suatu hal mengenai kelangsungan usaha, melalui laporannya tertanggal 23 November 2018 yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA.*

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

*(dalam jutaan Rupiah)*

	Pada tanggal 30 Juni		Pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
<b>ASET</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan setara kas	23.918	17.551		6.300
Piutang usaha				
Pihak berelasi	88.391	81.916		39
Pihak ketiga – neto	203.505	149.190		108.700
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	2.519	2.519		-
Pihak ketiga – neto	4.725	4.649		7.795
Persediaan	459.693	493.209		208.553
Uang muka	3.414	5.598		2.621

(dalam jutaan Rupiah)

	Pada tanggal 30 Juni		Pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Beban dibayar di muka	5.606	1.859	163	
Pajak dibayar di muka	48.250	7.937	26.138	
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>840.021</b>	<b>764.428</b>	<b>360.309</b>	
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain pihak berelasi – jangka panjang	-	53.015	36.877	
Investasi saham	12.164	11.609	17.761	
Aset tetap – neto	2.547.340	2.369.969	968.943	
Aset pajak tangguhan – bersih	232.774	252.555	229.167	
Uang jaminan	4.822	7.161	6.700	
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.797.100</b>	<b>2.694.309</b>	<b>1.259.448</b>	
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.637.121</b>	<b>3.458.737</b>	<b>1.619.757</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Utang usaha				
Pihak berelasi	573.841	335.382	-	
Pihak ketiga	140.658	152.581	306.947	
Utang lain-lain – jangka pendek				
Pihak berelasi	81.322	63.860	-	
Pihak ketiga	28.261	34.326	47.078	
Utang pajak	519	69	243	
Beban akrual	90.660	108.908	143.573	
Uang muka pelanggan				
Pihak berelasi	435.101	406.211	-	
Pihak ketiga	33.574	20.301	42.520	
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	219.382	211.507	250.306	
Bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	259.272	270.960	64.262	
Lembaga keuangan lainnya	13.460	39.402	-	
Pihak berelasi	28.808	-	-	
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.904.858</b>	<b>1.643.507</b>	<b>854.929</b>	
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Utang lain-lain – jangka panjang				
Pihak berelasi	1.908	3.713	8.156	
Pihak ketiga	30.854	32.617	32.617	
Liabilitas imbalan pasca kerja	46.732	62.342	64.198	
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	1.222.944	1.150.267	1.541.625	
Lembaga keuangan lainnya	53.838	41.886	-	
Liabilitas diestimasi	183.667	175.320	43.205	
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.539.943</b>	<b>1.466.145</b>	<b>1.689.801</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.444.801</b>	<b>3.109.652</b>	<b>2.544.730</b>	
<b>EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>				
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal ditempatkan dan disetor	767.667	767.667	767.667	
Tambahan modal disetor	16.094	16.094	16.094	
Selisih transaksi dengan pihak pengendali	196.634	196.634	200.951	
Penghasilan komprehensif lain	806.074	793.489	125.686	
Saldo laba (defisit)				
Ditentukan penggunaannya	2.000	2.000	2.000	
Tidak ditentukan penggunaannya	(1.818.951)	(1.731.347)	(1.599.431)	
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(30.482)	44.537	(487.033)	
Kepentingan non-pengendali	222.802	304.548	(437.940)	



(dalam jutaan Rupiah)

	Pada tanggal 30 Juni		Pada tanggal 31 Desember	
	2018		2017	2016
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		192.320	349.085	(924.973)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		3.637.121	3.458.737	1.619.757

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017*	2017	2016
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	1.091.202	678.526	1.640.409	1.296.753
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.129.373)	(739.401)	(1.666.387)	(1.346.218)
<b>RUGI BRUTO</b>	<b>(38.171)</b>	<b>(60.875)</b>	<b>(25.978)</b>	<b>(49.465)</b>
Beban usaha	(118.385)	(46.624)	(106.561)	(97.663)
Pendapatan (Beban) lain-lain, neto	17.574	(5.247)	(64.484)	(98.588)
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(138.982)</b>	<b>(112.746)</b>	<b>(197.023)</b>	<b>(245.716)</b>
Beban bunga dan keuangan	(29.756)	(74.945)	(106.626)	(152.172)
Ekuitas laba (rugi) neto perusahaan asosiasi	489	407	(6.160)	79
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(168.249)</b>	<b>(187.284)</b>	<b>(309.809)</b>	<b>(397.809)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN – NETO</b>	<b>(29.843)</b>	<b>(5.841)</b>	<b>23.324</b>	<b>41.318</b>
<b>RUGI NETO</b>	<b>(198.092)</b>	<b>(193.125)</b>	<b>(286.485)</b>	<b>(356.491)</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				
Kerugian perhitungan kembali liabilitas imbalan kerja	18.093	-	8.333	(12.197)
Efek pajak tangguhan	(4.523)	-	(2.083)	3.049
Surplus revaluasi	-	-	1.492.338	-
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	27.757	7.195	(8.344)	8.592
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN – NETO</b>	<b>41.327</b>	<b>7.195</b>	<b>1.490.244</b>	<b>(556)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>	<b>(156.765)</b>	<b>(185.930)</b>	<b>1.203.759</b>	<b>(357.047)</b>
<b>RUGI NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik entitas induk	(93.757)	(87.456)	(134.750)	(161.031)
Kepentingan non-pengendali	(104.335)	(105.669)	(151.735)	(195.460)
<b>TOTAL</b>	<b>(198.092)</b>	<b>(193.125)</b>	<b>(286.485)</b>	<b>(356.491)</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik entitas induk	(75.019)	(84.207)	535.887	(161.282)
Kepentingan non-pengendali	(81.746)	(101.723)	667.872	(195.765)
<b>TOTAL</b>	<b>(156.765)</b>	<b>(185.930)</b>	<b>1.203.759</b>	<b>(357.047)</b>
<b>Laba (Rugi) bersih per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				
- Dasar (nilai penuh)	(64)	(60)	(92)	(110)

Keterangan:

\*) Tidak diaudit

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017*	2017	2016
Arus kas bersih dari/(untuk) aktivitas operasi	(6.385)	69.945	126.682	(8.202)

(dalam jutaan Rupiah)

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017*	2017	2016
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(46.037)	(766)	(46.019)	(83)
Arus kas bersih dari/(untuk) aktivitas pendanaan	57.893	(71.865)	(69.479)	9.457
Kenaikan/(Penurunan) bersih kas dan setara kas	5.471	(2.686)	11.184	1.172
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	896	(93)	67	(168)
<b>Kas dan setara kas pada awal periode/tahun</b>	<b>17.551</b>	<b>6.300</b>	<b>6.300</b>	<b>5.296</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun</b>	<b>23.918</b>	<b>3.521</b>	<b>17.551</b>	<b>6.300</b>

Keterangan:

\*) Tidak diaudit

## RASIO-RASIO PENTING

	30 Juni	31 Desember	
	2018	2017	2016
<b>Rasio Keuangan (%)</b>			
Marjin Laba Tahun Berjalan	(18,15%)	(17,46%)	(27,49%)
Marjin Operasi	(12,74%)	(12,01%)	(18,95%)
Marjin EBITDA	(11,11%)	(3,27%)	(7,10%)
Return on Assets (ROA)	n/a	(11,31%)	(8,28%)
Return on Equity (ROE)	n/a	18,49%	(82,07%)
<b>Rasio Keuangan (x)</b>			
Rasio Lancar	0,44	0,47	0,42
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,95	0,90	1,57
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	17,91	8,91	(2,75)
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>			
Pendapatan dan Penjualan	60,82%	26,50%	(31,43%)
Laba Usaha	23,27%	(19,82%)	18,17%
Laba Tahun Berjalan	2,57%	(19,64%)	35,10%
Jumlah Aset	5,16%	113,53%	(16,69%)
Jumlah Liabilitas	10,78%	22,20%	1,29%
Jumlah Ekuitas	(44,91%)	(137,74%)	62,87%

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Investor harus membaca Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen berikut ini bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Pembahasan ini mengandung pernyataan tinjauan ke depan yang mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan peristiwa-peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang. Hasil aktual Perseroan dapat berbeda secara material dari hasil yang diperkirakan dalam pernyataan tinjauan ke depan tersebut sebagai akibat dari faktor-faktor seperti yang diuraikan dalam Usaha dan bagian lain dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan tanpa desimal, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, semata-mata karena pembulatan tersebut.

### 1. Umum

Perseroan semula bergerak di bidang usaha industri pakaian jadi, yang berlokasi di kawasan berikat di Jakarta. Pada tahun 2006 bidang usaha utama Perseroan berubah menjadi Perusahaan Investasi yang berperan sebagai perusahaan induk bagi anak-anak perusahaannya. Pada saat ini, Perseroan memiliki saham 45,34% di AIC yang bergerak dalam industri tekstil, di mana produk-produk

tekstil tersebut sebagian besar diekspor. Produk tekstil yang dihasilkan terdiri dari benang tenun/rajut, kain mentah lembaran, kain denim dan kain jadi.

## **2. Analisa Keuangan**

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar dalam semua hal yang material dengan penekanan suatu hal mengenai kelangsungan usaha, melalui laporannya tertanggal 23 November 2018, yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2017 tidak diaudit.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar dalam semua hal yang material dengan penekanan suatu hal mengenai kelangsungan usaha, melalui laporannya tertanggal 23 November 2018 yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA.

### **2.1. Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas**

#### **2.1.1. Aset**

Tabel berikut ini menjelaskan posisi aset konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 serta tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

##### **a) Piutang Usaha**

Nilai piutang usaha konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp60.790 juta atau sebesar 26,30% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017, yaitu dari sebesar Rp231.106 juta menjadi sebesar Rp291.896 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Penjualan.

Nilai piutang usaha konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp122.367 juta atau sebesar 112,53% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016, yaitu dari sebesar Rp108.739 juta menjadi sebesar Rp231.106 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Penjualan.

##### **b) Persediaan**

Nilai persediaan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami penurunan sebesar Rp(33.516) juta atau sebesar 6,80%, yaitu dari sebesar Rp493.209 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi sebesar Rp459.693 juta pada tanggal 30 Juni 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kebijakan Entitas Anak untuk menurunkan tingkat persediaan.

Nilai persediaan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp284.656 juta atau sebesar 136,49%, yaitu dari sebesar Rp208.553 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp493.209 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume produksi.

##### **c) Pajak Dibayar Di Muka**

Tabel berikut ini menjelaskan posisi pajak dibayar di muka konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2016 dan 2017:

Nilai pajak dibayar di muka konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp40.313 juta atau sebesar 507,91% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017, dari sebesar Rp7.937 juta menjadi sebesar Rp48.250 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembelian.

Nilai pajak dibayar di muka konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar Rp(18.201) juta atau sebesar 69,63% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016, yaitu dari sebesar Rp26.138 juta menjadi sebesar Rp7.937 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pembelian impor.

##### **d) Aset Tetap**

Nilai aset tetap konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp177.371 juta atau sebesar 7,48% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017, yaitu dari sebesar Rp2.369.969 juta menjadi sebesar Rp2.547.340 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh modernisasi mesin-mesin produksi yang dilakukan oleh Entitas Anak.

Nilai aset tetap konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp1.401.026 juta atau sebesar 144,59% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016, dari sebesar Rp968.943 juta menjadi sebesar Rp2.369.969 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh revaluasi aset tanah yang dilakukan oleh Entitas Anak.

### **2.1.2. Liabilitas**

Tabel berikut ini menjelaskan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 2016:

#### **a) Utang Usaha**

Nilai utang usaha konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp226.536 juta atau sebesar 46,42% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017, yaitu dari sebesar Rp487.963 juta menjadi Rp714.499 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

Nilai utang usaha konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar Rp181.016 juta atau sebesar 58,97% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016, yaitu dari sebesar Rp306.947 juta menjadi Rp487.963 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang usaha.

#### **b) Uang Muka Pelanggan**

Nilai uang muka pelanggan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp42.163 juta atau sebesar 9,89% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017, yaitu dari sebesar Rp426.512 juta menjadi Rp468.675 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pemesanan penjualan dari pelanggan.

Nilai uang muka pelanggan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp383.992 juta atau sebesar 903,09% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016, yaitu dari sebesar Rp42.520 juta menjadi Rp426.512 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perubahan termin pembayaran dari pelanggan dan kenaikan pemesanan penjualan dari pelanggan.

#### **c) Utang Bank**

Nilai utang bank konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp60.989 juta atau sebesar 4,29% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017, yaitu dari sebesar Rp1.421.227 juta menjadi Rp1.482.216 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh dampak perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Nilai utang bank konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar Rp(184.660) juta atau sebesar 11,50% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016, yaitu dari sebesar Rp1.605.887 juta menjadi Rp1.421.227 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan Tahap I kepada Bank Mandiri sebesar USD10.000.000.

### **2.1.3. Ekuitas**

Tabel berikut ini menjelaskan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 serta tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Nilai ekuitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami penurunan sebesar Rp156.765 juta atau sebesar 44,91% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017, yaitu menurun dari sebesar Rp349.085 juta menjadi sebesar Rp192.320 juta. Penurunan ini terutama disebabkan karena kerugian yang dialami untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018.

Nilai ekuitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp1.274.058 juta atau sebesar 137,74% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016, yaitu meningkat dari sebelumnya defisiensi modal sebesar Rp(924.973) juta menjadi sebesar Rp349.085 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena surplus revaluasi atas asset tanah.

## **2.2. Perkembangan Penjualan, Beban Langsung dan Beban Pokok Penjualan, serta Beban Umum dan Administrasi**

### **2.2.1. Penjualan**

Tabel berikut ini menjelaskan Penjualan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp412.676 juta atau sebesar 60,82%, yaitu dari sebesar Rp678.526 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi sebesar Rp1.091.202 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume produksi barang jadi dan permintaan pasar.

Penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember mengalami peningkatan sebesar Rp343.656 miliar atau sebesar 26,50%, yaitu dari sebesar Rp1.296.753 juta pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp1.640.409 juta pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume produksi barang jadi dan permintaan pasar.

### 2.2.2. Beban Pokok Penjualan

Tabel berikut ini menjelaskan beban pokok penjualan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp389.972 juta atau sebesar 52,74%, yaitu dari sebesar Rp739.401 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi sebesar Rp1.129.373 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan volume Penjualan.

Beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember mengalami peningkatan sebesar Rp320.169 juta atau sebesar 23,78%, yaitu dari sebesar Rp1.346.218 juta pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp1.666.387 juta pada tahun 2017. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan volume Penjualan.

### 2.2.3. Beban Usaha

Tabel berikut menjelaskan beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp71.761 juta atau sebesar 153,91%, yaitu dari sebesar Rp46.624 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi sebesar Rp118.385 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya pencadangan piutang lain-lain tidak tertagih oleh AIC (Entitas Anak) dari APL (entitas asosiasi) yang bergerak dalam bidang usaha umum.

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp8.898 juta atau sebesar 9,11%, yaitu dari sebesar Rp97.663 juta pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp106.561 juta pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pengangkutan dan beban gaji dan tunjangan.

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### 1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Barat, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan pertama kali dengan nama "PT Mayatexdian Industry" berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 105 tanggal 10 Februari 1987, yang diperbaiki dengan (i) Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 561 tanggal 30 April 1987, yang keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta (ii) Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 320, tanggal 25 Juni 1987, yang dibuat di hadapan Notaris Pengganti Lieyono, S.H., di Jakarta dan (iii) Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 250 tanggal 19 Oktober 1987, yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7337.HT.01.01.TH.87 tanggal 17 November 1987 dan telah didaftarkan dalam register di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 2525/1987 tanggal 2 Desember 1987 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1989, Tambahan No. 2034.

Anggaran Dasar lengkap Perseroan terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 6 tanggal 10 Agustus 2017, dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0170617 tanggal 12 September 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0113203.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 12 September 2017, yang memuat anggaran dasar Perseroan yang telah diubah sesuai dengan POJK No. 32/2014 dan POJK No. 33/2014 yang telah diubah beberapa kali, terakhir sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 19, tanggal 28 Juni 2018, dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0218934 tanggal 5 Juli 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086500.AH.01.11. TAHUN 2018 tanggal 5 Juli 2018.

Pada saat diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 1 November 2018 Perseroan, sebagaimana diungkapkan dalam (i) Akta No. 01/2018, (ii) Akta No. 04/2018, dan (iii) Akta No. 12/2018 yang menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan POJK No.32/2015.
2. Perubahan anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp 2.040.000.000.000 (dua triliun empat puluh miliar Rupiah) menjadi Rp 3.070.000.000.000 (tiga triliun tujuh puluh miliar Rupiah) dan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.

3. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Dalam Rangka HMETD dengan menerbitkan Saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan angka 1 dan 2 di atas.
4. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas Dalam Rangka HMETD, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Persetujuan atas Transaksi Material berupa penanggungan (*corporate guarantee*) yang diberikan Perseroan atas kewajiban utang AIC kepada IJI dan pembelian saham milik WHT dalam AIC oleh Perseroan sebagaimana diatur Peraturan IX.E.2.
6. Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
7. Persetujuan atas perubahan seluruh Anggaran Dasar dan penyesuaian kembali perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK No.32/2014 sebagaimana diubah dengan POJK No.10/2017 dan POJK No.33/2014.

## 2. Kegiatan Usaha

Perseroan memulai kegiatan usahanya secara komersial pada tahun 1987. Pada saat diterbitkannya Prospektus ini, berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 8 Juli 2015, dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0954382 tanggal 4 Agustus 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3537845.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 4 Agustus 2015, maksud dan tujuan Perseroan ialah bergerak dalam bidang perindustrian, pertambangan, pertanian, perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan perbengkelan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Perindustrian, yaitu mendirikan dan menjalankan perusahaan perindustrian tekstil dan pakaian jadi, serta melakukan dan mengerjakan segala sesuatu baik langsung maupun tidak langsung sehubungan dengan itu termasuk pula bidang perajutan konveksi:
  - a. Mengimpor bahan baku serta penolong lainnya yang dianggap perlu untuk kegiatan usaha-usaha tersebut serta mengeksport dan memperdagangkan hasil-hasil produksi;
  - b. Mendirikan pabrik-pabrik, termasuk pengalengan, pengecoran logam, pembotolan dan pengepakan hasil produksi serta mengusahakan industri *home industry* dan kerajinan tangan serta memasarkan hasil-hasil produksinya baik di dalam maupun di luar negeri.
2. Pertambangan, yaitu menjalankan usaha di bidang batu bara, eksplorasi dan eksploitasi air, mineral, emas, menjalankan usaha-usaha di bidang pertambangan, nikel, pasir besi dan bijih besi, pengeboran, penggalian batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir, perak, tambang non migas, teknologi perforasi, timah dan logam serta sumber daya mineral lainnya termasuk usaha pengolahan dari hasil pertambangan tersebut;
3. Pertanian, yaitu menjalankan usaha di bidang agroindustri serta agrobisnis (industri-industri pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambakan termasuk pengolahannya serta memasarkan dan menjual hasilnya dan/atau hasil tambahan dari hasil produksi usaha agroindustri), penanaman, pemeliharaan, penebangan pohon (*logging*), penanaman kembali (reboisasi), mengusahakan penggergajian (*saw mill*), pengeringan (*wood drying*), pengolahan (*wood working*), dan pengawetan kayu (*wood preservation*), budi daya mutiara, pembibitan dan budidaya ikan maupun udang, pembenihan dan budidaya biota air tawar, pembenihan dan budi daya biota laut, penangkaran dan pengembangbiakan satwa, perikanan darat/laut dan pertambakan, perkebunan coklat (*cocoa/cacao*), perkebunan kelapa (*coconut*), perkebunan kelapa sawit, perkebunan kopi, perkebunan tanaman industri, perkebunan tanaman keras (palawija), perkebunan tanaman pangan, peternakan unggas, peternakan;
4. Perdagangan, yaitu menjalankan usaha bertindak sebagai agen, grosir, leveransir, pengecer, *supplier* (pemasok), dealer, distributor dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri baik secara interinsular (antar pulau) dan/atau lokal maupun luar negeri baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain secara komisi termasuk mengimpor bahan baku serta penolong lainnya yang dianggap perlu untuk kegiatan usaha-usaha tekstil dan pakaian jadi termasuk mesin-mesin, alat-alat perlengkapan, suku cadang dan lain-lain peralatan dan segala sesuatu yang diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha memproduksi hasil-hasil serta mengeksport dan memperdagangkan hasil-hasil produksi;
5. Pembangunan, yaitu menjalankan usaha-usaha di bidang real estate dan pembangunan diantaranya melakukan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan real estate, termasuk pembebasan tanah, developer (pengembang), pemerataan, pemetakan/pengkaveling dan penjualan tanah, baik tanah untuk perumahan, industri, perkantoran maupun menjualnya dan juga menjalankan pengembang, pemborong, perencana, penyelenggara dan pelaksana pembuatan apartemen-apartemen, gedung perkantoran, rumah jalan, jembatan, landasan, dam-dam (bendungan), irigasi, pertamanan dan berbagai bangunan lainnya dengan konstruksi besi dan/atau baja dan/atau lainnya, pemasangan instalasi-instalasi, pemasangan komponen bangunan berat/*heavy lifting*, pembangunan konstruksi gedung, jembatan, jalan, bandara-dermaga, pembangunan sarana prasarana jaringan telekomunikasi, listrik, gas, air ledeng;
6. Jasa, yaitu menjalankan usaha di bidang jasa pengelolaan gedung perkantoran, taman rekreasi/hiburan, gedung bioskop, pasar swalayan, *amusement centre*, gedung parkir, dan kawasan industri;

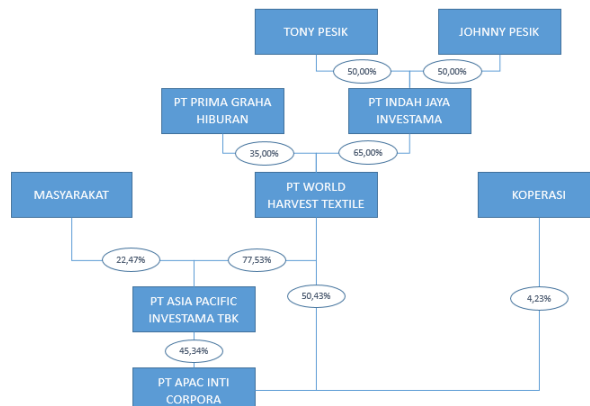
7. Percetakan, yaitu menjalankan usaha di bidang desain dan cetak grafis, penerbitan, offset pencetakan, pencetakan dokumen, penjiilidan, segala macam dokumen, buku-buku, *kartonage* dan pengepakan serta sablon, stempel;
8. Pengangkutan darat, yaitu menjalankan usaha di bidang angkutan darat (pipa/pipanisasi), ekspedisi dan pergudangan, menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi atau pengangkutan hasil industri, pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan atau barang-barang lainnya termasuk orang dengan menggunakan kendaraan antara lain dengan bus, truk, maupun sedan dan jenis kendaraan lainnya;
9. Perbengkelan, yaitu menjalankan usaha-usaha di bidang perbengkelan, termasuk perawatan, pemeliharaan dan perbaikan segala macam mesin-mesin industri, alat-alat berat, bus, truk, maupun sedan, dan jenis kendaraan lainnya, menjalankan usaha-usaha *showroom*, pemasangan dan penjualan aksesoris kendaraan, dan penyediaan suku cadang pesawat ringan, pengecatan kendaraan bermotor serta penyediaan suku cadangnya.

### 3. Struktur permodalan dan Susunan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 November 2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal dasar:</b>			
Seri A (nominal Rp1.000 setiap saham)	1.040.000.000	1.040.000.000.000	
Seri B (nominal Rp250 setiap saham)	4.000.000.000	1.000.000.000.000	
Seri C (nominal Rp100 setiap saham)	10.300.000.000	1.030.000.000.000	
<b>Jumlah modal dasar</b>	<b>15.340.000.000</b>	<b>3.070.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh:</b>			
<b>Seri A</b>			
PT World Harvest Textile	275.187.640	275.187.640.000	18,76%
PT Intiperkasa Wirasentosa	17.339.400	17.339.400.000	1,18%
PT Krida Bhumi Raya	14.783.500	14.783.500.000	1,01%
PT Apac Century Corporation	50.000	50.000.000	0,01%
Masyarakat	227.306.037	227.306.037.000	15,50%
<b>Seri B</b>			
PT World Harvest Textile	862.000.000	215.500.000.000	58,77%
Masyarakat	70.000.000	17.500.000.000	4,77%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor</b>	<b>1.466.666.577</b>	<b>767.666.577.000</b>	<b>100,0%</b>
Seri A	534.666.577	534.666.577.000	
Seri B	932.000.000	233.000.000.000	
Seri C	-	-	
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>3.573.333.423</b>	<b>1.272.333.423.000</b>	
Seri A	505.333.423	505.333.423.000	
Seri B	3.068.000.000	767.000.000.000	
Seri C	10.300.000.000	1.030.000.000.000	

Berikut dibawah ini struktur kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam Kelompok Usaha Perseroan yang dibuat dalam bentuk diagram:



#### 4. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Hubungan kepemilikan saham antara Perseroan, Pemegang Saham Perseroan, dan Entitas Anak Perseroan dapat dilihat dari diagram di bawah ini:

Keterangan	Perseroan	AIC
Tony Pesik	Presiden Komisaris	Komisaris Utama
Benny Soetrisno	Komisaris	Komisaris
Sintong Panjaitan	Komisaris Independen	Komisaris
Johnny Pesik	Presiden Direktur	Direktur Utama
Carel Christanto Machmud	Direktur	Direktur
Buntomi	Direktur	Direktur
Pe Maria Indra	Direktur	-
Ivan Pesik	Direktur	-

#### 5. Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 28 Maret 2018, yang dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0007172.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 29 Maret 2018, telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0129458 tanggal 29 Maret 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0044990.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 29 Maret 2018 susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

##### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:	Tony Pesik
Komisaris:	Benny Soetrisno
Komisaris Independen:	Sintong Panjaitan

##### Direksi

Presiden Direktur:	Johnny Pesik
Direktur:	Carel Christanto Machmud
Direktur:	Buntomi
Direktur:	Pe Maria Indra
Direktur:	Ivan Pesik
Direktur Independen:	Gatot Hidayat

Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat telah memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan dalam POJK No. 33/2014.

#### 6. Kegiatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak

##### A. Kegiatan Usaha

##### Riwayat Singkat

AIC adalah suatu perusahaan penanaman modal dalam negeri yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Barat. AIC didirikan pada tahun 1995 berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juli 1995, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Serang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8905.HT.01.01.TH.95 tanggal 24 Juli 1995, telah didaftarkan dalam register di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah register No. 1108/A PT/HKM/1995 tanggal 7 Agustus 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 1995, Tambahan No. 7571. Perseroan pertama kali melakukan investasi pada AIC pada Tahun 1995, dan saat ini Perseroan memiliki 45,34% saham pada AIC.

Anggaran Dasar AIC telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar AIC adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat No. 1 tanggal 1 Februari 2018, dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0002976.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 7 Februari 2018, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0058625 tanggal 7 Februari 2018 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058630 tanggal 7 Februari 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0018227.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 7 Februari 2018.

##### Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar AIC, maksud dan tujuan AIC adalah bergerak di bidang perindustrian dan jasa. Dalam melaksanakan maksud dan tujuannya tersebut, AIC dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- Mendirikan dan menjalankan perusahaan industri pemintalan, pertenunan, perajutan, pencelupan dan penyempurnaan tekstil termasuk garmen yang meliputi pemotongan, penjahitan, penyetricaan, pengecekan serta pengepakan;



(b) Menjalankan jasa laundry yang meliputi pencucian, pencelupan, pengeringan serta *finishing quality*.

Saat diterbitkannya Prospektus ini, AIC kegiatan usaha berstatus beroperasi.

### Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 22 Juni 2017, dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, sebagaimana diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0149387 tanggal 22 Juni 2017, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0149388 tanggal 22 Juni 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081311.AH.01.11.TAHUN 2017 Tanggal 22 Juni 2017, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham dalam AIC adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>17.000.000.000</b>	<b>1.700.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
WHT	8.326.294.136	832.629.413.600	50,43
Perseroan	7.485.505.864	748.550.586.400	45,34
Koperasi-koperasi	697.500.000	69.750.000.000	4,23
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>16.509.300.000</b>	<b>1.650.930.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>490.700.000</b>	<b>49.070.000.000</b>	

### B. Penjualan dan Pemasaran

Produk-produk kami, yaitu: benang tenun/ rajut, kain Greige dan kain Denim, adalah produk-produk lanjutan dan berada di tahap tertinggi dalam rantai nilai industri tekstil. Untuk produk kain Denim, keunggulan nilai tambahnya lebih besar karena penerapan penggunaannya yang lebih dekat dengan produk konsumen akhir.

AIC sendiri sudah memiliki jaringan yang mapan di pasar utama Asia, Australia, Timur Tengah dan di pasar domestik Indonesia. AIC juga memiliki hubungan rantai pasokan yang baik dan dapat diandalkan dengan para konsumen, yang meliputi mayoritas volume penjualan, sehingga AIC dapat memberikan jaminan ketepatan waktu untuk pengiriman ke pelanggan.

Sejak diambil alih oleh pemilik saham baru, telah dilakukan investasi modal kerja dan modernisasi mesin-mesin. Hal-hal tersebut membantu AIC dalam meningkatkan keandalan pengiriman dan peningkatan kualitas produksi. Dalam industri tekstil, keandalan pengiriman yang tepat waktu dan kualitas yang dapat diandalkan memberikan nilai tambah penjualan dan akan meningkatkan laba.

Aplikasi akhir dari produk AIC adalah untuk penggunaan industri pakaian jadi, namun AIC juga telah mengembangkan produk / pelanggan baru untuk aplikasi akhir industri seperti kain jok mobil, keperluan rumah tangga, kain kanvas, pita karet, kain Rexine (kulit buatan), dan lain-lain. Untuk kain Denim, AIC mengembangkan produk untuk sarung dan aplikasi non pakaian seperti tas tangan. AIC memiliki studio desain yang mapan untuk pengembangan produk baru. Produk-produk baru dan aplikasi baru ini memberikan nilai tambah produk dan menghasilkan profitabilitas yang lebih baik.

AIC memiliki basis pelanggan reguler yang besar di berbagai negara (melalui hubungan rantai pasokan), sehingga dapat membantu mempertahankan aliran pesanan yang teratur dan stabil, mengurangi risiko kelebihan ketergantungan pada beberapa pelanggan, termasuk mementigasi risiko musiman dalam industri tekstil.

Dari sisi risiko, harga bahan baku membentuk sebagian besar biaya produksi. Risiko fluktuasi bahan baku dimitigasi dengan cara memperoleh stok bahan baku di awal untuk dapat memenuhi order penjualan dari pelanggan.

### C. Persaingan

Berada pada tahap tertinggi dalam jalur rantai produksi, Perusahaan memiliki pesaing baik di Indonesia maupun di level global. Tetapi dengan beroperasi di daerah Jawa Tengah, keunggulan Perusahaan adalah di biaya produksi yang kompetitif dibandingkan para pesaingnya. Perusahaan juga memiliki keunggulan dalam hal ragam produk dan jalur produksi yang terintegrasi dari hulu ke hilir, dimana benang dari produksi *Spinning* dapat langsung dikonsumsi untuk jalur produksi kain Greige dan kain Denim. Skala dan kapasitas produksi, kualitas produk unggulan, pengiriman yang tepat waktu, dan jaringan pelanggan yang tersebar di berbagai negara juga turut memberikan kekuatan persaingan usaha AIC.

Pengembangan produk baru melalui tim studio desain yang kredibel dan dapat diandalkan, memberikan keunggulan kompetitif dan meningkatkan nilai dan kemampuan pemasaran Perusahaan.

### D. Prospek Usaha

Indonesia memiliki keunggulan dalam hal upah tenaga kerja yang kompetitif dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya yang rata-rata upah langsungnya berkisar antara Rp2.350.000 – Rp4.700.000 per bulan. Dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Semarang (lokasi pabrik Entitas Anak) sebesar Rp1.900.000 per bulan, Perseroan dan Entitas Anak memiliki keunggulan atas biaya tenaga kerja yang lebih kompetitif.  
(sumber:www.inews.id)

Prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak masih sangat menjanjikan. Proses modernisasi mesin-mesin produksi terus-menerus dilakukan sehingga Perseroan dan Entitas Anak dapat menghasilkan produk bermutu tinggi untuk memenuhi permintaan pasar atau pelanggan baik di dalam maupun di luar negeri. Dengan peningkatan kualitas produk, Perseroan dan Entitas Anak menargetkan peningkatan ekspor ke manca negara.

Modernisasi mesin juga akan meningkatkan skala produksi yang optimal, sehingga Perseroan dan Entitas Anak mampu meningkatkan penjualan yang tinggi sebagaimana yang terjadi pada tahun 2014 yang mencapai Rp2,2 triliun.

Untuk strategi jangka panjang, Perseroan dan Entitas Anak terus menerus melakukan pengembangan dengan cara sebagai berikut:

- a. Perusahaan terus memantau eksposur dalam mata uang dan memberlakukan kebijakan yang cocok untuk mengurangi risiko.
- b. Perusahaan juga berencana untuk melakukan langkah-langkah untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan keuntungan.

Perusahaan menciptakan peluang pasar, modernisasi mesin, dan memperbaiki produksi sehingga dapat menaikkan kapasitas produksi dan penjualan.

## EKUITAS

Tabel ekuitas di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018, yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar dalam semua hal yang material dengan penekanan suatu hal mengenai kelangsungan usaha, melalui laporannya tertanggal 23 November 2018, yang ditandatangani oleh Darmenta Pinem, CPA.

	(dalam jutaan Rupiah) Pada tanggal 30 Juni 2018
<b>Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	
Modal ditempatkan dan disetor	767.667
Tambahan modal disetor	16.094
Selisih transaksi dengan pihak pengendali	196.634
Penghasilan komprehensif lain	806.074
Saldo laba (defisit)	
Ditentukan penggunaannya	2.000
Tidak ditentukan penggunaannya	(1.818.951)
<b>Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>(30.482)</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>222.802</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>192.320</b>

Terdapat perubahan struktur permodalan dari tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, yaitu adanya peningkatan modal dasar Perseroan.

Tabel berikut menjelaskan struktur PUT III yang dilaksanakan oleh Perseroan:

Jumlah saham	:	Sebanyak-banyaknya 6.966.666.241 (enam miliar sembilan ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu dua ratus empat puluh satu)
Total dana hasil PUT III setelah dikurangi biaya-biaya emisi	:	Sebanyak-banyaknya Rp696.666.624.100 (enam ratus sembilan puluh enam miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus dua puluh empat ribu seratus Rupiah),-
Nilai nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)
Harga pelaksanaan	:	Rp100,- (seratus Rupiah)
Rasio konversi	:	4:19
Persentase saham dengan modal disetor setelah PUT III	:	82,61% (delapan puluh dua koma enam satu persen)

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak dengan basis proforma pada tanggal 30 Juni 2018 dengan asumsi semua HMETD ditawarkan ini dilaksanakan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2018 dengan harga pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) per saham:

(dalam juta Rupiah)

<b>EKUITAS</b>	<b>Posisi Ekuitas tanggal 30 Juni 2018 dengan nilai nominal Rp1.000 dan Rp250 (masing-masing dalam Rupiah penuh) per saham</b>	<b>Penambahan Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 per saham (dalam Rupiah penuh) dan harga HMETD Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham</b>	<b>Proforma Ekuitas tanggal 30 Juni 2018 setelah PUT III</b>
<b>EKUITAS</b>	192.320	696.667	888.987
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	192.320	696.667	888.987

## PERPAJAKAN

**CALON PEMESAN HMETD DALAM PUT III INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN HMETD YANG DIPEROLEH MELALUI PUT III INI.**

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PUT III, Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pengelola pelaksanaan administrasi saham PUT III Perseroan sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Asia Pacific Investama Tbk No. 02 tertanggal 1 November 2018, yang dibuat di hadapan Edi Priyono, SH, Notaris di Jakarta Pusat.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

### 1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 27 Desember 2018 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan Harga Pelaksanaan setiap saham. Setiap pemegang 4 (empat) Saham Lama akan mendapatkan 19 (sembilan belas) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana dalam UUPM.

### 2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui Rekening Efek Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 28 Desember 2018 Prospektus Final, FPPST dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Perusahaan Efek atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 31 Desember 2018 hingga 8 Januari 2019 dengan membawa:

- Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

### 3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 31 Desember 2018 sampai dengan 8 Januari 2019.

- Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan

prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - (i) Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
  - (ii) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
  - (iii) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
  - (iv) Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
  - (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
    - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
    - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 31 Desember 2018 sampai 8 Januari 2019 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

#### 4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPST yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 8 Januari 2019.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPST yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 10 Januari 2019 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

## **5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan**

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 11 Januari 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PUT III.

Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No.VIII.G.12, laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan POJK No.32/2015.

## **6. Persyaratan Pembayaran**

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT III harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan secara tunai atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (transfer) dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor Sertifikat Bukti HMETD. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

**Bank Central Asia**  
Cabang Gatot Subroto  
Atas nama: PT Asia Pacific Investama Tbk  
No. Rekening: 1453001842

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 10 Januari 2019.

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

## **7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap di tandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui pemegang rekening KSEI.

#### **8. Pembatalan Pemesanan Saham**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT III yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

#### **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 14 Januari 2019. Pengembalian uang dilakukan dengan menggunakan cek atau pemindahbukuan ke rekening pemesan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di kantor BAE pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 09.00 - 15.00 WIB). Pengambilan cek setelah tanggal 14 Januari 2019 hanya bisa dilakukan di:

**PT Adimitra Jasa Korpora**  
Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading  
Jakarta 14250  
Telp. (021) 29745222  
Faks. (021) 29289961

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli atau bukti jati diri lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Pemesan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bila pemesan berhalangan untuk mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi dan penerima kuasa serta menunjukkan aslinya.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT III sampai dengan tanggal pengembalian uang pemesanan saham (*refund*).

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

#### **10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD Dan Pengkreditan ke Rekening Efek**

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau Saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun Formulir Konfirmasi Penjatahan dan Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum tercatat dalam Penitipan Kolektif, SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja dan jam kerja (Senin - Jumat) mulai tanggal 31 Desember 2018 hingga 8 Januari 2019. Pengambilan dilakukan di BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi Lembaga/Badan Hukum) dan susunan Direksi Komisaris atau Pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa yang sah (bagi Lembaga/Badan Hukum) bermeterai Rp6.000 (enam ribu rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

#### **11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan**

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

## 12. Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PUT III ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 31 Desember 2018 hingga 8 Januari 2019 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya setelah pelaksanaan HMETD dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sampai dengan maksimum 82,61% (delapan puluh dua koma enam satu persen).

### LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Konsultan Hukum	:	TJAJO & Partners
Notaris	:	Edi Priyono, S.H
Biro Administrasi Efek	:	PT Adimitra Jasa Korpora

### PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT BUKTI HMETD DAN FORMULIR LAINNYA

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT III ini sesuai ketentuan yang berlaku.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PUT III, yaitu tanggal 27 Desember 2018. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 28 Desember 2018 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri di BAE Perseroan:

**PT Adimitra Jasa Korpora**  
Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading  
Jakarta 14250  
Telp. (021) 29745222  
Faks. (021) 29289961

Apabila sampai dengan tanggal 8 Januari 2019 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 27 Desember 2018 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD dan tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

**SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM TERBATAS INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS**